

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning berjalan dengan penuh kendala yang memberikan tugas guru lebih profesional lagi dalam menerapkannya termasuk dalam menerapkan ompetensi yang dimiliki guru dalam menjalankan proses belajar mengajar. Beda dengan saat masih melakukan proses belajar mengaar di dalam kelas yang menurut beberapa guru lebih mudah terutama dalam melakukan penilaian. E-learning menuntut guru yang kurang pengetahuan teknologi untuk dapat belajar lebih mengenal lagi dan bagi yang sudah mahir atau istilahnya lebih canggih akan lebih mudah dan dapat meningkatkan lagi kemampuannya dalam menguasai teknologi.

Kendala yang dialami guru saat menerapkan e-learning ini yaitu: sebagian wali murid masih banyak yang kurang mengenal teknologi, sinyal atau jaringan, waktu menggunakan HP atau alat elektronik lebih dipakai wali murid daripada anaknya, tugas dikerjakan wali murid, penilaian terkait kompetensi yang dimiliki siswa terhambat karena belum pernah bertemu khususnya bagi anak kelas 1 dengan gurunya. Oleh karenaitu, kepala sekolah dan guru mulai mengadakan jadwal piket jaga sekolah yang mana nantinya diharapkan dapat membantu kekurangan atau kesulitan yang dihadapi wali murid saat melaksanakan pembelajaran e- learning. Karena masih banyaknya wali murid yang masih butuh bimbingan dalam

melaksanakannya.

Dari beberapa kendala yang dialami menjadikan guru lebih berkembang dan profesional dalam melakukan proses belajar mengajar secara daring atau menggunakan sistem e-learning. Salah satu contohnya guru berhasil membuat media pembelajaran yang lebih canggih dan menarik serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara *online*.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan terhadap para guru terhadap kinerja guru agar lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru. Maka dari itu, guru diharapkan sering diikutsertakan dalam program pendidikan dan latihan seperti diklat, seminar, studi banding, dan sebagainya.

### **2. Bagi Guru**

Para guru diharapkan dapat lebih meningkatkan atau mengembangkan kompetensinya dalam bidangnya masing-masing. Guru juga diharapkan dapat menguasai betul materi, strategi maupun metode pembelajaran. Oleh karena itu, guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan agar nantinya bisa membentuk peserta didik yang berkualitas begitu juga dengan madrasahnyanya.

### **3. Bagi Sekolah/ Madrasah**

Madrasah diharapkan dapat membantu mengembangkan seluruh

kompetensi yang telah dimiliki oleh seorang guru dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan suatu pendidikan guna mencetak lulusan atau peserta didik yang terbaik dan guru yang profesional dalam meningkatkan proses pembelajaran.

#### 4. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih semangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring melalui e-learning, dengan semangat tersebut nantinya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta meningkatnya hasil belajar siswa juga keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas walaupun di rumah saja.